

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Asuhan kebidanan telah diberikan secara komprehensif dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir hingga masa neonatus pada ibu “SK” yang dimulai pada umur kehamilan 17 minggu 4 hari sampai 42 hari dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan pada ibu “SF” beserta bayinya pada masa kehamilan 17 minggu 4 hari hingga menjelang persalinan dapat berlangsung secara fisiologis. Penerapan asuhan 12 T sudah diterima oleh Ibu “SF” dengan baik. Pada kehamilan Ibu “SF” tidak mengalami tanda bahaya dan tidak mengalami komplikasi. Asuhan yang diberikan sudah sesuai standar pelayanan kebidanandi dukung dengan pemberian asuhan komplementer pada ibu untuk mengurangi keluhan yang terjadi di selama masa kehamilan.
2. Asuhan kebidanan selama proses persalinan Ibu “SF” berjalan fisiologis, pada usia kehamilan 38 minggu 5 hari hari. Persalinan berlangsung dari kala I fase aktif selama 7 jam, kala II selama 10 menit dan lama kala III 5 menit serta dilakukan pemantauan pada kala IV. Asuhan sayang ibu sudah dilakukan yaitu memberikan dukungan emosional, membantu posisi saat meneran, memberikan nutrisi dan cairan, penerapan komplementer pemberian terapi messega dan pernafasan serta pencegahan infeksi. Hal ini berjalan fisiologis tidak ada komplikasi.

3. Asuhan kebidanan selama nifas Ibu “SF” dari KF 1, KF 2, KF 3, dan KF 4 berjalan normal. Hasil asuhan pada masa nifas, meliputi proses involusi berjalan lancar, pengeluaran lochea normal dan tidak terdapat masalah pada proses laktasi. Metode kontrasepsi yang digunakan adalah KB suntik 3 bulana. Kondisi psikologi ibu selama masa nifas berjalan baik karena ibu mendapat dukungan dari suami dan kerabat. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar asuhan kebidanan.
4. Asuhan kebidanan pada bayi Ibu “SF” berjalan sesuai dengan tujuan dimana selama kunjungan yang dilakukan dari KN 1 sampai 42 hari. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar asuhan kebidanan neonates essensial namun ada sedikit kesenjangan yaitu tidak di lakukannya deteksi Penyakit Jantung Bawaan (PJB)

B. SARAN

1. Bagi Institusi Kesehatan

Institusi kesehatan diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan asuhan kebidanan secara komprehensif dan asuhan kebidanan komplementer sesuai dengan standar yang berkaitan dengan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.

2. Bagi Bidan

Bidan diharapkan dapat memberikan asuhan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan serta menerapkan asuhan kebidanan berdasarkan budaya lokal. Bidan diharapkan dapat meningkatkan upaya deteksi dini terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi lahir sehingga bisa

memberikan pelayanan yang optimal. Selain itu, bidan diharapkan melakukan pendokumentasian terhadap asuhan yang diberikan secara jelas dan sesuai dengan standar.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi secara komprehensif dan berkesinambungan.